

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi pokok yang memiliki soal-soal dengan komposisi domain kognitif bervariasi mulai dari jenjang hafalan (C_1), pemahaman (C_2), penerapan (C_3) sampai dengan analisis (C_4) adalah larutan asam basa, larutan penyangga, serta kelarutan dan hasil kali kelarutan. Soal-soal pada materi pokok sistem koloid memiliki jenjang domain kognitif C_1 , C_2 , dan C_4 ; sementara soal-soal pada materi pokok hidrolisis garam hanya memiliki jenjang domain kognitif C_2 dan C_3 .
2. Berdasarkan tipe permasalahannya, ditemukan bahwa pokok uji pada materi larutan asam basa, larutan penyangga, serta kelarutan dan hasil kali kelarutan didominasi oleh soal-soal yang memiliki tipe permasalahan konseptual dengan persentase berturut-turut sebesar 57.89%, 53.33%, dan 68.97%. Selanjutnya, soal-soal pada materi hidrolisis garam memiliki komposisi tipe permasalahan konseptual dan numerik dengan proporsi yang seimbang. Sementara itu, keseluruhan pokok uji pada materi sistem koloid merupakan soal-soal dengan tipe permasalahan konseptual.

B. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Guru harus mampu merancang strategi dan metode pembelajaran yang kreatif sehingga para siswa senantiasa terlatih dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan aspek berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking*) mereka.
2. Pengetahuan awal siswa harus senantiasa diperhatikan oleh guru. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan harus berpedoman pada prinsip ketuntasan belajar (*mastery learning*). Untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, guru dapat memberikan *pre-test* pada setiap awal pertemuan. Sementara itu, ketuntasan belajar siswa dapat diketahui dengan memberikan *post-test*, tes formatif, dan tes sumatif.
3. Berbagai strategi untuk memecahkan pokok uji-pokok uji yang memiliki tipe permasalahan numerik harus diberikan kepada siswa selama proses pembelajaran. Namun, strategi tersebut harus senantiasa dikaitkan dengan konsep-konsep yang melandasinya sehingga pemahaman siswa terhadap suatu materi menjadi utuh, mendalam dan komprehensif.

